

**PENGARUH PENAMBAHAN ABU SEKAM PADI
SEBAGAI BAHAN TAMBAH PADA BETON MUTU K 275**



LAPORAN AKHIR

**Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi
Diploma III Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Disusun Oleh :

**Muhammad Akbar (061930100344)
Indira Anggita (061930100004)**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**PENGARUH PENAMBAHAN ABU SEKAM PADI
SEBAGAI BAHAN TAMBAH PADA BETON MUTU K 275**

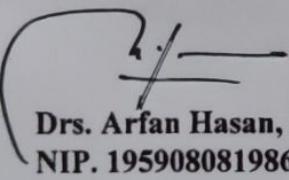


**Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi
Diploma III Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya**

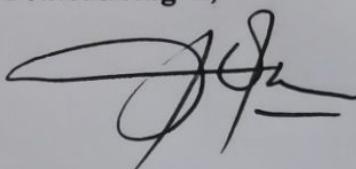
Palembang,.....2022

Menyetujui,

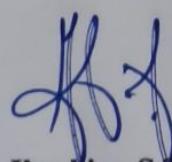
Pembimbing I,


Drs. Arfan Hasan, M.T.
NIP. 195908081986031002

Pembimbing II,


Drs. Siswa Indra, M.T.
NIP. 195801201986031001

**Mengetahui ,
Ketua Jurusan**


Ibrahim, S.T., M.T.
NIP. 196905092000031001

**PENGARUH PENAMBAHAN ABU SEKAM PADI
SEBAGAI BAHAN TAMBAH PADA BETON MUTU K 275**

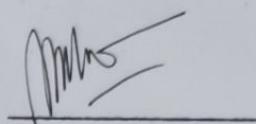
LAPORAN AKHIR

**Disetujui Oleh Penguji Laporan Akhir
Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Nama Penguji

Tanda Tangan

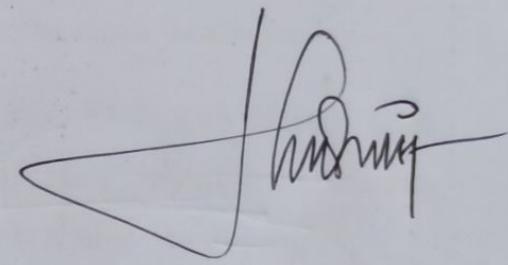
- 1. Dr. Indrayani, S.T., M.T.
NIP. 197402101997022001**



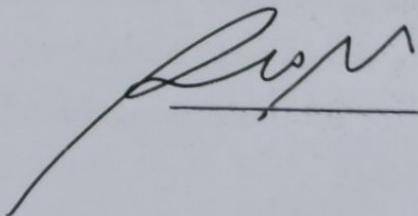
- 2. Drs. Bambang Hidayat Fuady, S.T., M.M., M.T.
195807161986031004**



- 3. Hendi Warlika Sedo Putra, S.T., M.Sc.
198512072019031007**



- 4. Rio Marpen, S.T., M.Eng.
199005162019031010**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan judul “Pengaruh Penambahan Abu Sekam Padi Terhadap Kuat Tekan Beton Mutu K 275”.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis sangat berterima kasih karena banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan, bimbingan dan pengaraha dari berbagai pihat, penulis pasti tidak dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Atas selesainya Laporan Akhir ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ing Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Bapak Ibrahim, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bapak Andi Herius, S.T., M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Drs. Bambang Hidayat Fuady, S.T., M.M., M.T., selaku Kepala Laboratorium Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.
5. Drs. Dafrimon, M.T., selaku Kepala Laboratorium Pengolahan Material Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.
6. Bapak Drs. Arfan Hasan, M.T., selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisan serta penyusunan laporan.
7. Bapak Drs. Siswa Indra, M.T., selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan serta penyusunan laporan.
8. Dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada kami.
9. Kedua orangtua serta rekan-rekan 6SB yang selalu memberi semangat dan motivasi serta do'a sehingga penulisan Laporan Akhir ini dapat terselesaikan.

10. Seluruh pihak yang terlibat yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulusan Laporan Akhir ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sebagai koreksi. Semoga Laporan Akhir ini bermanfaat untuk kita semua.

Palembang, Juli 2022

Penulis

ABSTRAK

Kemajuan pembangunan jenis beton hingga sekarang terus mengalami peningkatan. Diharapkan peningkatan kekuatan tekan beton dapat memudahkan dalam pekerjaan konstruksi. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif penambahan bahan pada campuran beton agar kekuatan tekannya meningkat. Dalam laporan akhir ini penulis menggunakan abu sekam padi sebagai bahan tambah untuk campuran beton. Abu sekam padi tersusun dari 50 % selulosa, 25% - 30% lignin, dan 15 – 20 % silika (Ismail dan Waliuddin, 1996), dimana senyawa penyusun abu sekam padi tersebut terutama silika dapat meningkatkan komposit semen serta dapat mempengaruhi peningkatan mutu beton dibuat.

Dalam laporan akhir ini penulis meninjau kuat tekan beton dengan menggunakan bahan tambah abu sekam padi, dengan besar penambahan abu sekam padi 0%, 3%, 6%, 9%, 12%, 15% dan 18%. Waktu pengujian kuat tekan beton normal atau 0% abu sekam padi dimulai dari 7, 14 dan 28 hari. Sedangkan untuk beton dengan penambahan abu sekam padi 3%, 6%, 9%, 12%, 15% dan 18% dilakukan pada 28 hari saja.

Dari hasil pengujian kuat tekan dengan abu sekam padi sebesar 0%, 3%, 6%, 9%, 12%, 15% dan 18% didapat nilai kuat tekan masing-masing sebesar $274,88 \text{ Kg/cm}^2$, $291,83 \text{ Kg/cm}^2$, $298,08 \text{ Kg/cm}^2$, $290,05 \text{ Kg/cm}^2$, $268,63 \text{ Kg/cm}^2$, $233,82 \text{ Kg/cm}^2$ dan $184,74 \text{ Kg/cm}^2$. Dari hasil pengujian untuk penambahan 9% abu sekam padi adalah kuat tekan maksimum diantara persentase penambahan abu sekam yang lainnya. Dimana kuat tekan beton tersebut memenuhi kuat tekan beton rencana K 275 yang masuk pada kategori beton kelas II serta dapat digunakan untuk bangunan struktural.

Kata Kunci : Abu Sekam Padi, Beton, Kuat Tekan Beton, Slump Beton

ABSTRACT

The progress of the construction of concrete types until now continues to increase. It is hoped that the increase in the compressive strength of concrete can facilitate construction work. Therefore, it is necessary to have an alternative to adding materials to the concrete mixture so that its compressive strength increases. In this final report, the author uses rice husk ash as an additive for the concrete mixture.

In this final report the authors review the compressive strength of concrete by using rice husk ash added, with the addition of rice husk ash 0%, 3%, 6%, 9%, 12%, 15% and 18%. The testing time for normal concrete compressive strength or 0% rice husk ash starts from 7, 14 and 28 days. As for the concrete with the addition of rice husk ash 3%, 6%, 9%, 12%, 15% and 18% carried out in 28 days.

From the results of the compressive strength test with rice husk ash of 0%, 3%, 6%, 9%, 12%, 15% and 18%, the compressive strength values were respectively 274.88 Kg/cm², 291 ,83 Kg/cm², 298.08 Kg/cm², 290.05 Kg/cm², 268.63 Kg/cm², 233.82 Kg/cm²and 184.74 Kg/cm². From the test results for the addition of 6% rice husk ash is the maximum compressive strength among the other percentages of rice husk ash addition. Where the compressive strength of the concrete meets the concrete compressive strength of the plan K 275 which is included in the class II concrete category and can be used for structural buildings.

Keywords: Rice Husk Ash, Concrete, Concrete Compressive Strength, Slump Concrete

Motto Dan Persembahan

MOTTO

“ The reality is always more cruel than our imagination. But we are stronger than the person we imagine ourselves to be. ”

--- Xu Minghao ---

PERSEMBAHAN

Laporan ini telah selesai disusun, terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesempatan dan rahmat-Nya dan sholawat kepada Rasulullah SAW yang telah membawa pencerahan kepada manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang.
2. Kedua orang tuaku dan kakakku yang tersayang tercinta yang selalu mendukung dan senantiasa memberikan doa yang tiada hentinya.
3. Dosen Pembimbing Bapak Drs. Arfan Hasan, M.T. dan Bapak Drs. Siswa Indra, M.T. yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan berguna untuk di masa depan.
4. Partner LA saya, Muhammad Akbar yang telah bersama-sama menyelesaikan laporan akhir ini dan menjalani suka duka dalam penggerjaan laporan akhir ini. Dan juga teman- teman seperjuanganku neli, mitak, nopa dan nopal terimakasih atas kerjasama yang sudah kita jalani untuk melewati suka duka dalam membuat laporan akhir ini.

5. Seluruh dosen Teknik Sipil yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Teman-teman Angkatan 2019 satu jurusan dan satu kelas yang telah lulus bersama pada tahun 2022 ini.
7. Untuk sahabat-sahabatku sukrok, cicak, jarjit, junet, ncim, binaun, ikakk dan icacad yang selalu menyemangati dan mendengarkan keluh kesah dan berbagi cerita tentang suka duka dalam penyelesaian laporan akhir ini dan selalu ada disaat saya benar-benar perlu teman untuk cerita. Semoga kita semua sukses dan tetap bersama-sama. Dan juga untuk sebong yang selalu menghibur saya saat saya sedang stress dengan konten-konten yang lucu dan membuat saya lupa sejenak tentang tugas-tugas yang sulit. Lopp youu oll.

Created by : anggikteen

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO :

“ TAMPAKLAH LEMAH SAAT ANDA KUAT, KUAT SAAT ANDA LEMAH”

- SUN TZU

Terima kasih saya tujukan kepada :

1. Allah SWT yang melimpahkan rahmatnya , yang maha memudahkan , maha tinggi lagi maha bijaksana, serta shalwat yang saya selalu curahkan kepada baginda tercinta Rasullah Saw.
2. Bapak dan Ibu saya serta kakak saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya setiap saat.
3. Seluruh Dosen Teknik Sipil yang saya hormati dan terkhusus kepada yang terhormat Bapak Drs. Arfan Hasan, M.T. dan Bapak Drs. Siswa Indra, M.T. yang telah membimbing dan membantu saya selama saya mengerjakan laporan ini.
4. Teman seperjuangan dalam LA ini yaitu Indira Anggita
5. Teman – teman yang menemani saya dalam menulis laporan ini yaitu Neli, Nopal, Mita, dan Putra. Teman yang sering membantu yaitu Saras dan Meli. Serta kepada kak oscar yang membantu kami dalam menyusun laporan ini

Dibuat Oleh : Muhammad Akbar

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Penguji	iii
Moto dan Persembahan.....	iv
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Grafik	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Teori	5
2.1.1 Beton	5
2.1.2 Keunggulan dan Kelemahan Beton	6
2.1.2.1 Keunggulan Beton	6
2.1.2.2 Kelemahan Beton	8
2.1.3 Klasifikasi Beton	9

2.2 Material Penyusun Beton	10
2.2.1 Semen	10
2.2.2 Air	12
2.2.3 Agregat	13
2.2.4 Bahan Tambah (Abu Sekam Padi)	14
2.3 <i>Slump Test</i>	16
2.4 Kuat Tekan Beton	18
2.5 <i>Curing</i> Beton	19
2.6 Pengujian Beton	21
2.7 Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Tempat Penelitian	27
3.2 Teknik Pengumpulan Data	28
3.3 Tahapan Penelitian	30
3.4 Metode Analisa Data	63

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Data	65
4.1.1 Analisa Saringan Agregat Halus	62
4.1.2 Analisa Saringan Agregat Kasar	67
4.1.3 Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus	68
4.1.4 Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar	69
4.1.5 Bobot Isi Gembur Agregat Halus	70
4.1.6 Bobot Isi Gembur Agregat Kasar	71
4.1.7 Bobot Isi Padat Agregat Halus	72
4.1.8 Bobot Isi Padat Agregat Kasar	73
4.1.9 Kadar Air dan Kadar Lumpur Agregat Halus	74
4.1.10 Kadar Air dan Kadar Lumpur Agregat Kasar	75
4.1.11 Berat Jenis Semen	76
4.1.12 Konsistensi Semen	76

4.1.13 Waktu Ikat Semen	77
4.1.14 Analisa Saringan Abu Sekam Padi	79
4.1.15 Perencanaan Campuran Beton	80
4.1.16 Pengujian <i>Slump</i> Campuran Beton	82
4.1.17 Pengujian Kuat Tekan Beton	85
4.1.18 Pengujian Regresi Kuat Tekan Beton	92
4.2 Pembahasan	93

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelemahan Beton dan Cara Mengatasinya	8
Tabel 2.2 Klasifikasi Beton Berdasarkan Ketebala, Kekuatan dan Peruntukannya	9
Tabel 2.3 Kelas dan Mutu Beton	9
Tabel 2.4 Gradasi Agregat Halus	13
Tabel 3.1 Alat Yang Digunakan Dalam Penelitian	32
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Analisa Saringan Agregat Halus	65
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Analisa Saringan Agregat Kasar	67
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus	68
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar	69
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Bobot Isi Gembur Agregat Halus	70
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Bobot Isi Gembur Agregat Kasar	71
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Bobot Isi Padat Agregat Halus	72
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Bobot Isi Padat Agregat Kasar	73
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Kadar Air dan Kadar Lumpur Agregat Halus ..	74
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Kadar Air dan Kadar Lumpur Agregat Kasar.	75
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Berat Jenis Semen	76
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Konsistensi Semen	76
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Waktu Ikat Semen	77
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Analisa Saringan Abu Sekam Padi	79
Tabel 4.15 Formulir Perencanaan Campuran Beton	80
Tabel 4.16 Perhitungan Campuran Beton Dengan Abu Sekam Padi	82
Tabel 4.17 Hasil Pengujian <i>Slump</i> Pada Campuran Beton Normal	82
Tabel 4.18 Hasil Pengujian <i>Slump</i> Pada Campuran Beton Dengan 3% Abu Sekam Padi	83
Tabel 4.19 Hasil Pengujian <i>Slump</i> Pada Campuran Beton Dengan 6% Abu Sekam Padi	83
Tabel 4.20 Hasil Pengujian <i>Slump</i> Pada Campuran Beton Dengan 9% Abu Sekam Padi	83
Tabel 4.21 Hasil Pengujian <i>Slump</i> Pada Campuran Beton Dengan 12% Abu Sekam Padi	84
Tabel 4.22 Hasil Pengujian <i>Slump</i> Pada Campuran Beton Dengan 15% Abu Sekam Padi	84
Tabel 4.23 Hasil Pengujian <i>Slump</i> Pada Campuran Beton Dengan 18% Abu Sekam Padi	84
Tabel 4.24 Kuat Tekan Beton Normal Pada Umur 7 Hari	85
Tabel 4.25 Kuat Tekan Beton Normal Pada Umur 14 Hari	86
Tabel 4.26 Kuat Tekan Beton Normal Pada Umur 28 Hari	86
Tabel 4.27 Kuat Tekan Beton Dengan Abu Sekam 3% Pada Umur 28 Hari	87

Tabel 4.28 Kuat Tekan Beton Dengan Abu Sekam 6% Pada Umur 28 Hari	87
Tabel 4.29 Kuat Tekan Beton Dengan Abu Sekam 9% Pada Umur 28 Hari	88
Tabel 4.30 Kuat Tekan Beton Dengan Abu Sekam 12% Pada Umur 28 Hari	88
Tabel 4.31 Kuat Tekan Beton Dengan Abu Sekam 15% Pada Umur 28 Hari	89
Tabel 4.32 Kuat Tekan Beton Dengan Abu Sekam 18% Pada Umur 28 Hari	89
Tabel 4.33 Kuat Tekan Rata-rata Beton Normal	90
Tabel 4.34 Kuat Tekan Rata-rata Beton Umur 28 Hari.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Timbangan	32
Gambar 3.2 <i>Density spoon</i>	32
Gambar 3.3 Cawan	32
Gambar 3.4 Oven	32
Gambar 3.5 Satu set saringan	33
Gambar 3.6 Mesin penggetar ayakan	33
Gambar 3.7 Gelas ukur	33
Gambar 3.8 Set kerucut terpancung	34
Gambar 3.9 Tabung silinder	34
Gambar 3.10 Penumbuk besi	35
Gambar 3.11 Alat vicat	35
Gambar 3.12 Tabung <i>Le Chatelier</i>	35
Gambar 3.13 Bejana Silinder	35
Gambar 3.14 Piknometer	36
Gambar 3.15 Mesin uji kuat tekan	36
Gambar 3.16 Kuas	36
Gambar 3.17 Majun	36
Gambar 3.18 Kerucut Abrams	37
Gambar 3.19 Cetakan kubus	37
Gambar 3.20 Kotak spesi	37
Gambar 3.21 Cangkul pengaduk	37
Gambar 3.22 Palu karet	38
Gambar 3.23 Ember	38
Gambar 3.24 Sikat kawat	38
Gambar 3.25 Sendok spesi	38
Gambar 3.26 Kunci pass	39
Gambar 3.27 Mistar siku	39
Gambar 3.28 Plat baja	39
Gambar 3.29 Kondisi agregat halus setelah diangkat	46
Gambar 3.30 Diagram alir	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Gradasi Agregat Halus	66
Grafik 4.2 Zona II Gradasi Agregat Halus	66
Grafik 4.3 Waktu Ikat Semen	78
Grafik 4.3 Gradasi Abu Sekam Padi.....	79
Grafik 4.4 Nilai <i>Slump</i> Pada Campuran Beton	85
Grafik 4.5 Kuat Tekan Rata-rata Beton Normal	91
Grafik 4.6 Kuat Tekan Beton Umur 28 Hari	91
Grafik 4.7 Regresi Kuat Tekan Beton Umur 28 Hari	92